

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Isu sanitasi merupakan masalah yang perlu di perhatikan semua pihak karena berkaitan dengan seluruh kegiatan manusia. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain tempat umum dikelola secara komersial atau layanan umum yang memiliki intensitas jumlah dan waktu kunjungan tinggi, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Menurut Profil kesehatan sekolah tahun 2017 bahwa 1 dari 3 sekolah di Indonesia tidak memiliki akses air, 12,09% atau 25.835 sekolah di Indonesia tidak memiliki jamban, 35,19% atau 75.193 sekolah tidak memiliki sarana cuci tangan, dan 1 dari 2 sekolah di Indonesia tidak memiliki jamban yang terpisah antara laki-laki dan siswa perempuan (UNICEF, 2017).

Dampak akibat buruknya sanitasi sekolah menyebabkan munculnya berbagai gangguan kesehatan pada anak sekolah. Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Umur anak sekolah merupakan masa rawan terserang penyakit kecacangan perut pada anak SD sebesar 60-80% dari 250.000 sekolah negeri dan swasta serta setiap tahunnya 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare (Depkes RI, 2007).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada tatanan sekolah terdapat 8 indikator untuk perilaku hidup bersih dan sehat yaitu jajanan kantin disekolah, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun, menggunakan jamban sehat, mengikuti kegiatan olahraga dan aktivitas fisik di sekolah, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok disekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, serta membuang sampah pada tempatnya (Depkes RI,

2007). Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit perlu dilakukan berbagai upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah seperti penyehatan bangunan, pencahayaan, ventilasi, kebisingan, dll (Kemenkes RI, 2006).

Inspeksi Kesehatan Lingkungan dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan Lingkungan (sanitarian, entomolog dan mikrobiolog) yang membawa surat tugas dari Kepala Puskesmas dengan rincian tugas yang lengkap. Dalam pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tenaga Kesehatan sedapat mungkin mengikutsertakan petugas puskesmas yang menangani program terkait atau mengajak serta petugas dari puskesmas pembantu, poskesdes, atau Bidan di desa (Permenkes RI, 2015).

Menurut Undang-undang Kesehatan pasal 79 tahun 2009 tentang kesehatan bahwa “ kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dan tumbuh kembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya yang berkualitas”. Ditingkat nasional terdapat kesepakatan bersama 4 menteri yang tertuang dalam peraturan bersama antara kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian kesehatan, kementerian agama, kementerian dalam negeri tentang pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah/madrasah atau UKS/M. Dalam peraturan bersama bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan PHBS dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan hidup sehat, yang tidak lepas dari keadaan lingkungan, seseorang tidak akan nyaman bila berada pada lingkungan yang kotor, yang dapat menularkan penyakit.

Puskesmas Kecamatan Kalideres merupakan puskesmas kawasan perkotaan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan oleh Puskesmas Kecamatan Kalideres memiliki karakteristik antara lain, memprioritaskan pelayanan UKM

yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan pendekatan pelayanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang sesuai dengan pola kehidupan masyarakat perkotaan di wilayah kecamatan kalideres. Upaya kesehatan masyarakat essensial salah satunya yaitu kesehatan lingkungan mengenai pembinaan dan pemantauan tempat-tempat umum. Penyehatan tempat-tempat umum yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran ataupun gangguan kesehatan lainnya, mengenai pelayanan kesehatan dengan melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan salah satunya di Sekolah dengan total jumlah sekolah yang menjadi ruang lingkup inspeksi adalah 297 sekolah. Alat untuk melakukan inspeksi seperti pengecekan kandungan makanan, alat ukur kebisingan dan cahaya. Upaya kesehatan masyarakat pengembangan merupakan upaya kesehatan masyarakat yang kegiatannya memerlukan upaya yang sifatnya inovatif dan/atau bersifat ekstensifikasi dan identifikasi pelayanan disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi yang tersedia di masing-masing puskesmas. Upaya kesehatan masyarakat pengembangan di puskesmas kecamatan kalideres salah satunya yaitu usaha kesehatan sekolah. Hasil dari Inspeksi maupun temuan lingkungan yang tidak memenuhi syarat akan disampaikan kepada pihak sekolah untuk dilakukan tindak lanjut. Sedangkan form hasil inspeksi di laporkan kepada kepala Puskesmas yang kemudian dimasukkan ke Sistem Informasi Puskesmas (SIP).

Dalam uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan observasi guna mengetahui “Gambaran Umum Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2018”.

## **1.2. Tujuan Magang**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Umum Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui Gambaran Umum Profil Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2018.

- b. Mengetahui Gambaran Unit Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Di Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2018.
- c. Mengetahui Gambaran Input (SDM, Sarana Dan Prasarana, kebijakan dan SOP, Anggaran) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2018.
- d. Mengetahui Gambaran Proses (Perencanaan, pelaksanaan, Intervensi, Pemantauan dan Evaluasi, Pelaporan) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Di wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2018.
- e. Mengetahui Gambaran Output (Memenuhi semua syarat kesehatan) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2018.

### **1.3. Manfaat Magang**

#### **1.3.1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada upaya kesehatan masyarakat khususnya bagian kesehatan lingkungan di puskesmas.
- b. Mendapatkan pengalaman yang nyata terkait dengan aplikasi ilmu kesehatan lingkungan dilapangan tentang pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan sekolah dan tindak lanjut temuan di sekolah.

#### **1.3.2. Bagi Puskesmas**

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Puskesmas dengan institusi pendidikan.
- b. Dapat memanfaatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan usaha kesehatan masyarakat.

#### **1.3.3. Bagi Institusi Pendidikan**

- a. Dapat mengembangkan kemitraan dengan fakultas ilmu-ilmu kesehatan Universitas Esa Unggul dan institusi lain yang terlibat dalam kegiatan magang ini baik untuk kegiatan penelitian maupun pengembangan keilmuan.

- b. Menjadikan laporan magang ini sebagai bahan untuk evaluasi dibidang kesehatan lingkungan.

#### **1.3.4. Bagi Fakultas**

- a. Terbinanya suatu kerja sama yang baik antara pihak puskesmas dengan pihak kampus dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kademik serta upaya peningkatan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga yang terampil dan tenaga lapangan dalam proses kegiatan magang yang dilakukan.
- c. Tersusunnya kurikulum program studi kesehatan masyarakat pada peminatan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dilapangan.